

PENGARUH PELAYANAN DAN FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT MEMBACA SISWA

Iis Delis¹⁾, Anis Zohriah²⁾, Nana Suryapermana³⁾

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

¹⁾iisdhelis@gmail.com, ²⁾aniszhohriah18@gmail.com, ³⁾radensurya0004@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui pengaruh pelayanan terhadap minat membaca siswa, 2) untuk mengetahui fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca siswa, 3) untuk mengetahui pengaruh pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca siswa. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Pandeglang. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 4 Pandeglang dengan jumlah 1284 siswa. Sampel yang diambil sebanyak 100 siswa dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 10% dan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* sebagai teknik sampling. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner atau angket. Tahap uji instrumen yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Untuk menganalisis menggunakan nilai rata-rata, simpangan baku, uji normalitas, uji linieritas, uji regresi berganda, uji hipotesis t dan uji hipotesis f. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda adalah $Y = 24,573 + 0,234 + 0,352$. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dari pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang.

Kata kunci: Pelayanan, Fasilitas Perpustakaan, Minat Membaca.

Abstract: This study aims 1) to determine the effect of services on students' reading interest, 2) to determine library facilities on students' reading interest, 3) to determine the effect of library services and facilities on students' reading interest. This research was conducted at SMA Negeri 4 Pandeglang. In this study the method used is a quantitative method. The population in this study were all students of SMA Negeri 4 Pandeglang with a total of 1284 students. Samples were taken as many as 100 students using the *Slovin* formula with an error rate of 10% and using the *Proportional Random Sampling* technique as a sampling technique. The data collection instrument was in the form of a questionnaire or questionnaire. The instrument test phase was carried out by using validity and reliability tests. To analyze using the average value, standard deviation, normality test, linearity test, multiple regression test, hypothesis test t and hypothesis test f. Based on the results showed that the multiple linear regression equation is $Y = 24.573 + 0.234 + 0.352$. This shows that there is a positive influence of library services and facilities on students' reading interest in SMA Negeri 4 Pandeglang.

Keywords: Service, Library Facilities, Interest in Reading.

PENDAHULUAN

Seiring meningkatnya minat para siswa terhadap perpustakaan, perhatian pemerintah terhadap pengembangan perpustakaan di sekolah semakin besar. Dari sisi regulasi pemerintah telah mengeluarkan beberapa peraturan yang memungkinkan perpustakaan di sekolah dapat berkembang dengan baik. Salah satu contoh dalam undang-undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, pada pasal 23 ayat 1 disebutkan bahwa:

¹ Mahasiswi Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

² Dosen Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

³ Dosen Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Pada ayat berikutnya disebutkan perpustakaan sekolah atau madrasah wajib memiliki buku teks pelajaran yang ditetapkan sebagai buku teks wajib pada satuan pendidikan yang bersangkutan dengan jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik. Selain koleksi buku teks perpustakaan sekolah dan madrasah diharuskan mengembangkan koleksi lain yang mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan.⁴

Dalam undang-undang tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 45 disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Sarana dan prasarana yang dimaksud dalam Undang-Undang tersebut diantaranya penyediaan perpustakaan sekolah.⁵

Perpustakaan merupakan sebuah gedung atau ruangan yang digunakan untuk menyimpan terbitan serta buku yang biasanya digunakan pembaca dalam mencari bahan bacaan. Perpustakaan menjadi salah satu sarana yang menunjang kegiatan belajar siswa sekaligus untuk menumbuhkan minat membaca siswa. Perpustakaan sebagai sumber belajar memiliki bagian yang sangat besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan. Sedemikian pentingnya perpustakaan dibaratkan sebagai jantungnya sekolah yang berpengaruh besar terhadap hasil pendidikan. Tujuan penyelenggaraan perpustakaan tidak hanya untuk menyimpan bahan-bahan pustaka, namun sebagai penunjang kegiatan belajar siswa, serta membantu siswa dalam memicu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Melalui perpustakaan sumber ilmu pengetahuan sepanjang masa disimpan dan tidak akan pernah punah karena disanalah tempat sumber ilmu berada. Di perpustakaan siswa dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan dengan cara banyak membaca referensi yang ada.

Setiap proses kegiatan pembelajaran, seorang siswa tentu akan melakukan kegiatan membaca. Membaca merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menggali sebuah informasi dan pengetahuan baru yang belum diketahui sebelumnya. Bertambahnya pengetahuan dan perkembangan ilmu seseorang didapat dengan membaca. Melalui proses membaca semua pengetahuan akan mudah dipahami dan diketahui. Membaca diakui sangat penting dalam kehidupan, bahkan dalam Islam surat pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berisi perintah untuk membaca, Allah SWT berfirman dalam surah al'Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝
لَا يَسْأَلُ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar

⁴ Yaya, Suhendar. *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*. (Jakarta; Prenada Media Group, 2014). Hal. 1

⁵ Yaya, Suhendar. *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*. Hal. 2.

(manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya” (QS. Al-Alaq: 1-5)

Ayat di atas menunjukkan bahwa membaca adalah aktivitas wajib bagi manusia untuk meningkatkan derajat hidupnya. Oleh karenanya, kegiatan membaca merupakan hal pokok dalam kehidupan sehari-hari. Sayangnya, masyarakat Indonesia masih memiliki kualitas membaca yang rendah.

Mengetahui akan pentingnya membaca tidak mudah bagi guru untuk mengajak siswa agar gemar dan berminat dalam membaca. Sehingga diperlukan suatu kerjasama antar pihak sekolah baik guru bidang, guru kelas, kepala sekolah, orang tua dan yang tidak kalah pentingnya adalah petugas perpustakaan. Sebagai pengelola perpustakaan sekolah, pengelola perpustakaan harus berusaha membina dan memberikan pelayanan yang baik. Oleh sebab itu, dengan adanya pelayanan yang ramah, baik dan bersahabat akan menambah motivasi pengunjung perpustakaan. Dengan demikian, maka siswa akan tertarik untuk melakukan kegiatan membaca buku di perpustakaan.

Selain pelayanan petugas perpustakaan kepada siswa harus dilakukan dengan baik dan ramah, sarana dan prasarana berperan penting dalam meningkatkan minat membaca. Seperti ketersediaan buku-buku bacaan yang bervariasi. Banyak sekolah hanya menyediakan buku-buku paket untuk kegiatan belajar mengajar. Sebetulnya, ketersediaan buku-buku bacaan penunjang yang menarik dan bermutu akan sangat memotivasi siswa dalam memperluas pengetahuannya. Dengan adanya berbagai fasilitas yang tersedia di perpustakaan sangat mendukung serta membantu dalam proses belajar. Serta dengan adanya Peralatan dan perlengkapan perpustakaan yang memadai akan menciptakan suasana yang menyenangkan bagi pembaca baik siswa, guru, dan pengunjung lainnya.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 4 Pandeglang pada bulan februari tahun 2020 dan sistem pembelajaran masih dilaksanakan secara offline, Penulis melihat sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan SMAN 4 Pandeglang sudah cukup baik namun masih terdapat beberapa fasilitas yang belum memadai. Untuk ketersediaan buku di sekolah belum bervariasi, koleksi buku masih di dominasi oleh buku paket pelajaran. Petugas perpustakaan masih kesulitan dalam pengembangan koleksi perpustakaan sebab dana untuk buku masih di prioritaskan untuk terpenuhinya buku teks pelajaran bagi siswa. Hal ini juga menjadi salah satu alasan siswa kurang berminat untuk berkunjung ke perpustakaan karena koleksi buku kurang bervariasi. Selain itu letak perpustakaan yang berada di posisi paling pojok membuat siswa jarang ke perpustakaan karena letak kantin lebih strategis berada di jalur menuju perpustakaan, siswa lebih memilih ke kantin dan bergurau bersama teman. Kemudian penulis juga melihat dari sekian banyak siswa hanya ada beberapa siswa yang membaca dan mencari referensi buku untuk bahan bacaan, hal ini menunjukkan minimnya kunjungan siswa di perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa yang dilakukan pada Februari 2020 diantaranya: *Pertama*, Menurut Rijal kelas 11 jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Rijal mengatakan “minat membaca disini masih kurang, siswa lebih senang mencari referensi untuk mengerjakan tugas dengan terhubung ke internet atau menggunakan ponsel dibandingkan harus

ke perpustakaan”⁶. *Kedua*, Menurut Putri Kelas 10 jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Putri mengatakan bahwa “siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang kurang berminat untuk membaca buku di perpustakaan, karena buku-buku yang ada di perpustakaan kurang bervariasi, kebanyakan buku di perpustakaan hanya buku pelajaran, tidak hanya itu pelayanan petugas perpustakaan juga kurang memuaskan jadi saya sendiri merasa kurang tertarik untuk membaca buku di perpustakaan”.⁷ *Ketiga*, Menurut Shita kelas 11 jurusan IPS, Shita mengatakan “Saya ke perpustakaan hanya ketika ada tugas dari guru dan itu tugas kelompok bersama teman, untuk sistem pelayanan di SMA cukup baik namun saya kurang puas dengan pelayanannya”.⁸ Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa dan siswi di SMA Negeri 4 Pandeglang menunjukkan minimnya kesadaran siswa dalam minat membaca di perpustakaan sekolah. Hal ini perlu digali secara mendalam faktor apa yang menjadi penyebab siswa kurang tertarik untuk membaca buku di perpustakaan. Selain itu berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 28 September 2020 dengan pengelola perpustakaan di SMA Negeri 4 Pandeglang yaitu ibu Tuti, Beliau mengatakan bahwa “ketika pembelajaran offline mayoritas minat membaca siswa masih kurang, Kurangnya kesadaran siswa dalam minat membaca di perpustakaan sekolah dikarenakan siswa lebih memilih menggunakan ponsel dengan terhubung ke internet untuk mencari sumber belajar dibandingkan dengan membaca buku di perpustakaan. Perpustakaan penuh hanya disaat ada tugas dari guru tertentu untuk mengerjakan tugas di perpustakaan. Saat ini pembelajaran dilakukan secara daring dan siswa sangat jarang berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam buku, tutur petugas perpustakaan.”⁹

Pada masa pandemi saat ini semua kegiatan yang ada di sekolah mengalami perubahan yang signifikan akibat dampak dari covid-19. Terkait dengan kegiatan pembelajaran semua siswa belajar dari rumah melalui sistem online atau Daring, begitupun aktivitas yang biasa dilakukan di perpustakaan untuk mencari referensi maupun tugas-tugas sekolah kini tidak berjalan seperti biasanya. Sistem pelayanan di masa pandemi di perpustakaan SMA Negeri 4 Pandeglang masih sama seperti hari-hari biasa masuk sekolah, perpustakaan setiap hari di buka sesuai jam operasional kerja dengan menerapkan protokol kesehatan. Namun waktu untuk peminjaman buku di batasi oleh petugas sampai pukul 12.00 WIB. Selain itu di perpustakaan SMA Negeri 4 Pandeglang belum menerapkan perpustakaan online dalam sistem pelayanan dikarenakan untuk pengadaan perpustakaan secara online membutuhkan dana yang tidak sedikit sedangkan dana apbn/apbd di fokuskan untuk pembangunan infrastruktur, sehingga pengadaan fasilitas di perpustakaan SMA 4 belum optimal.

Adapun untuk jumlah pengunjung perpustakaan 2 tahun terakhir (2018-2019) mencapai 1200 pengunjung dengan jumlah presentase 70 %. Sedangkan pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan yang cukup drastis dengan jumlah pengunjung kurang lebih 100-200 pengunjung dengan persentasi 10-20 %, tutur petugas perpustakaan.¹⁰ Berdasarkan data tersebut dapat

⁶ Wawancara Dengan Rijal Baihaqi, Tanggal 13 Februari 2020 Di SMA Negeri 4 Pandeglang.

⁷ Wawancara Dengan Putri Citra Nurhaliza, Tanggal 13 Februari 2020 Di SMA Negeri 4 Pandeglang.

⁸ Wawancara Dengan Shita Nurazmi, Tanggal 13 Februari 2020 Di SMA Negeri 4 Pandeglang.

⁹ Wawancara Dengan Ibu Tuti Sri Mulyati, S.Sos. 28 September 2020.

¹⁰ Wawancara Dengan Bapak Agus Firdaus, S.Pd. 28 September 2020.

simpulkan bahwa jumlah pengunjung perpustakaan setelah diberlakukan sistem daring mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca siswa juga mengalami penurunan.

Minat terhadap kegiatan membaca perlu di tingkatkan pada siswa dan harus menjadi budaya yang melekat bagi mereka sejak dini. Dalam dunia pendidikan kegiatan membaca harus sering dilakukan dengan cara menggalakan kegiatan wajib baca di lingkungan sekolah. Sebab siswa saat ini dituntut untuk lebih cerdas dan kreatif. Karena siswa dan siswi adalah bibit unggul yang akan menjadi penerus bangsa dan akan dihadapkan dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Diharapkan dengan adanya pelayanan yang ramah dan fasilitas yang baik motivasi minat membaca siswa menjadi semakin meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Pertama, Bagaimanakah pengaruh Pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang?. Kedua, Bagaimanakah pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang?. Ketiga, Bagaimanakah pengaruh pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Pendekatan ini dikatakan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.¹¹ Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Rancangan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMA Negeri 4 Pandeglang dengan jumlah siswa sebanyak 1284 siswa. Adapun teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dari jumlah populasi ini adalah teknik *proportional area random sampling*. Dimana tiap-tiap populasi akan diwakili sesuai dengan proporsinya masing-masing dalam penelitian, sehingga jumlah sampel yang akan diambil akan menghasilkan sampel representatif. Untuk pengambilan ukuran sampel menggunakan rumus *Slovin*, dengan jumlah populasi 1.284 jiwa dan presisi yang ditetapkan sebanyak 10% maka diperoleh sampel sebanyak 100 jiwa.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari beberapa indikator diantaranya: 1) Pelayanan Sirkulasi, 2) Pelayanan Informasi, 3) Pelayanan Bimbingan Belajar, 4) Ruang Perpustakaan, 5) Peralatan Dan Perlengkapan, 6) Koleksi Buku 7) Perasaan Senang, 8) Pemusatan Perhatian, 9) Motivasi Untuk Membaca, 10) Usaha Untuk Membaca.

¹¹ Darwyan, Syah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Hlm. 28.

HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa

Pada pembahasan ini, terlebih dahulu peneliti akan memaparkan mengenai pengujian hipotesis, dimana dalam pengujian hipotesis diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Membaca siswa hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar 2,513, > 1,988 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti pada awal penelitian yaitu "Bagaimana pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang". berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan *SPSS Versi 22* bahwa harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} , maka hal itu dapat di artikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan mengenai Pengaruh Pelayanan terhadap Minat Membaca Siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang peneliti mencari skor ideal dari penelitian tersebut dengan cara sebagai berikut: $5 \times 12 \times 100 = 6.000$ (5 = Nilai Tertinggi dari item pertanyaan yang menurut *Skala Likert*, 12 = jumlah item pertanyaan, dan 100 = jumlah responden yang ada) dan nilai skor yang diperoleh dari jumlah item jawaban siswa sebanyak 4950. Kemudian didapat hasil perhitungan persentase untuk pengaruh pelayanan terhadap minat membaca sebesar 82%. Jadi, hasil perhitungan berdasarkan data sampel diperoleh bahwa Pengaruh Pelayanan perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang adalah sebesar 82% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti mempertegas kembali atas jawaban rumusan masalah pertama, yaitu "Bagaimana Pengaruh Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang?". Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat membaca siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar 2,513 > 1,988 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima serta mencapai angka persentase sebesar 82% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya tinggi rendahnya minat membaca siswa di SMA Negri 4 Pandeglang sebesar 82% ditentukan oleh pelayanan pustakawan. Semakin optimal pelayanan perpustakaan maka semakin tinggi pula minat membaca siswa.

2. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Membaca

Hasil uji hipotesis kedua dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Membaca . Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar 3,052 > 1,988 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti pada awal penelitian yaitu "Bagaimana Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap minat membaca siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang". berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan *SPSS Versi 22* bahwa harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} , maka hal itu dapat di artikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan mengenai Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang peneliti mencari skor ideal dari penelitian tersebut dengan cara sebagai berikut: $5 \times 11 \times 100 = 5.500$ (5 =

Nilai Tertinggi dari item pertanyaan yang menurut *Skala Likert*, 11 = jumlah item pertanyaan, dan 100 = jumlah responden yang ada) dan nilai skor yang diperoleh dari jumlah item jawaban siswa sebanyak 4357. Kemudian didapat hasil perhitungan persentase untuk pengaruh pelayanan terhadap minat membaca sebesar 79%. Jadi, hasil perhitungan berdasarkan data sampel diperoleh bahwa Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang adalah sebesar 79% termasuk dalam kategori Baik.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti mempertegas kembali atas jawaban rumusan masalah kedua, yaitu "Bagaimana Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang?". Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat membaca siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,052 > 1,988$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima serta mencapai angka persentase sebesar 79% dan termasuk dalam kategori baik. Artinya tinggi rendahnya minat membaca siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang sebesar 79% ditentukan oleh kelengkapan fasilitas perpustakaan. Semakin lengkap fasilitas perpustakaan maka semakin tinggi pula minat membaca siswa.

3. Pengaruh Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Membaca

Hasil pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan uji f menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca. Hal ini terbukti dari hasil analisis yang memperoleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu sebesar $8,596 > 3,09$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti pada awal penelitian yaitu "Bagaimana pengaruh Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Membaca siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang". berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan *SPSS Versi 22* bahwa harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} , maka hal itu dapat di artikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan mengenai Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang peneliti mencari skor ideal dari penelitian tersebut dengan cara sebagai berikut: $5 \times 13 \times 100 = 6.500$ (5 = Nilai Tertinggi dari item pertanyaan yang menurut *Skala Likert*, 13 = jumlah item pertanyaan, dan 100 = jumlah responden yang ada) dan nilai skor yang diperoleh dari jumlah item jawaban siswa sebanyak 5137. Kemudian didapat hasil perhitungan persentase untuk pengaruh pelayanan terhadap minat membaca sebesar 79%. Jadi, hasil perhitungan berdasarkan data sampel diperoleh bahwa Pengaruh Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang adalah sebesar 79% termasuk dalam kategori Baik.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti mempertegas kembali atas jawaban rumusan masalah kedua, yaitu "Bagaimana pengaruh Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang?". Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat membaca siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu sebesar $8,596 > 3,09$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. serta mencapai angka persentase sebesar 79% dan termasuk dalam kategori baik. Artinya tinggi rendahnya minat membaca siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang

sebesar 79% ditentukan oleh Pelayanan dan kelengkapan fasilitas perpustakaan. Semakin optimal pelayanan dan semakin lengkap fasilitas perpustakaan maka semakin tinggi pula minat membaca siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang dapat di simpulkan:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang. Hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,513 > 1,988$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima serta mencapai angka persentase sebesar 82% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya tinggi rendahnya minat membaca siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang sebesar 82% ditentukan oleh pelayanan pustakawan. Semakin optimal pelayanan perpustakaan maka semakin tinggi pula minat membaca siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Membaca siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang. Hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,052, > 1,988$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima serta mencapai angka persentase sebesar 79% dan termasuk dalam kategori baik. Artinya tinggi rendahnya minat membaca siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang sebesar 79% ditentukan oleh kelengkapan fasilitas perpustakaan. Semakin lengkap fasilitas perpustakaan maka semakin tinggi pula minat membaca siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Membaca siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang. Hal ini dapat dilihat dari $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu sebesar $8,596 > 3,09$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. serta mencapai angka persentase sebesar 79% dan termasuk dalam kategori baik. Artinya tinggi rendahnya minat membaca siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang sebesar 79% ditentukan oleh Pelayanan dan kelengkapan fasilitas perpustakaan. Semakin optimal pelayanan dan semakin lengkap fasilitas perpustakaan maka semakin tinggi pula minat membaca siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Membaca siswa di SMA Negeri 4 Pandeglang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, Dewi 2015. *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat membaca siswa di SMK N 1 KENDAL*. Semarang :
- Nurhaliza , Putri Citra. "Observasi Penelitian". Hasil Wawancara Pribadi: 13 Februari 2020, SMA Negeri 4 Pandeglang.
- Rijal Baihaqi, 2020. Observasi Penelitian "Hasil Wawancara Pribadi": 13 Februari 2020, SMA Negeri 4 Pandeglang.
- Shita Nurazmi, 2020. "Observasi Peneitian". Hasil Wawancara Pribadi: 13 Februari 2020 SMA Negeri 4 Pandeglang.
- Syah, Darwyan {et,al}. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadit Media.
- Tuti Sri Mulyati, 2020. "Observasi Penelitian". Hasil Wawancara Pribadi: 28 September 2020, SMA Negeri 4 Pandeglang.
- Yaya, Suhendar. 2014. *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*. (Jakarta; Prenada Media Group.
- Zohriah, Anis, *Efektifitas Pelayanan Perpustakaan Sekolah*, Dalam Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan Vol 3 Nomor 1. 102-110,2017. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.